Bab III

Kesimpulan dan Saran

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1. Kesimpulan

1. Struktur *Public Relations* di PT. Telkom sudah ada lembaga dengan unit kerja tersendiri dan berada di posisi komunikasi perusahaan yang bertanggungjawab pada seketaris perusahaan. Kedudukan *Public Relations* di PT. Telkom dari suatu kegiatan komunikasi timbal balik yang terencana secara terus menerus ditujukan kepada masyarakat *internal* dan *external*, untuk meraih opini yang menguntungkan bagi citra perusahaan (*corporate image)*
2. PT. Telkom dengan *image* sebagai tulang punggung per-telekomunikasi-an nasional, menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan. Sarana dan prasarana yang ada di PT. Telkom sangat lengkap, karena bukan hanya ruangan yang disediakan tetapi banyaknya fasilitas lain yang dapat digunakan pada saat aktivitas berlangsung.
3. Aktivitas *Public Relations* komunikasi perusahaan di PT. Telkom cukup *welcome* dalam hal memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan. Iklim komunikasi yang ada di lingkungan komunikasi perusahaan sangat ramah dan bersahaja. Keakraban, diskusi yang dibangun, bahkan keikut sertaan mahasiswa yang sedang melakukan pratik kerja lapangan dalam kegiatan luar

perusahaan cukup banyak. Namun perusahaan kurang dapat memberikan ruang bagi mahasiswa praktek kerja lapangan. Dengan kata lain, perusqahaan masih ada kekurangan dalam hal pembinaan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa yang bersangkutan.

4. Selama saya melakukan aktivitas praktek kerja lapangan, secara umum yang saya lakukan hanyalah sebuah rutinitas. Meski tidak secara langsung memperoleh pengalaman terhadap hal-hal yang signifikan dengan fungsi dan kerja-kerja *Public Relations*, namun ada hal yang akhirnya mengikutsertakan saya dalam salah satu kerja *Public Relations* tersebut. Dan hal itu saya rasakan menjadi penghargaan bagi saya sebagai mahasiswa kerja praktek.

3.2. Saran

3.2.1. Saran untuk Instansi

1. PT. Telkom sebaiknya memiliki catatan yang jelas bagi mahasiswa praktek kerja lapangan mengenai pembinaan maupun wilayah kerjanya. Yang kemudian terdapat area yang bertahap dimana terjadi peningkatan dalam hal memperoleh wawasan dan pengalaman mahasiswa tersebut, sehingga tidak dikatakan diam ditempat dalam rutinitas yang dikerjakan.
2. Hendaknya memilih posisi untuk menempatkan mahasiswa sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki,

sehingga dapat menjadikan mahasiswa tersebut lebih bergairah dalam melakukan tugasnya dalam praktek kerja lapangan.

3.2.2. Saran untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

1. Mahasiswa harus aktif dalam produktif dalam melakukan hal-hal yang "tidak biasa" untuk keluar dari rutinitas
2. Mahasiswa hendaknya datang tepat waktu pada saat kerja praktek,
3. Mahasiswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan staf karyawan perusahaan tempat kerja praktek.